

PENDAMPINGAN MAHASISWA FIKOM UEU DALAM MENULIS ARTIKEL DI MEDIA MASSA

Saleh Harahap¹, Ballian Siregar²
Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No 9 Kebon Jeruk Jakarta 11510
arifin.saleh@esaunggul.ac.id

Abstract

Writing articles in mass media can be learned as long as you have a strong determination to try it. Because, no writer is immediately successful without practicing first. Even when practicing, you must never give up. If you are able to master the trick, this job is easy to do if you master the material discussed. So, this work can only be done by those who are determined to study, practice and have strong motivation. Writing ability is certainly very important. Especially for journalism and public relations students. For journalism students, when they enter the world of work in the mass media they will be faced with this problem. Writing is their job every day. For Public Relations students, this issue is also important because in the future they will be involved in the world of work and must be able to build the image of the agency/company/institution where they work. One way is through writing distributed through mass media and non-mass media.

Keywords: Articles, Writing, Tricks

Abstrak

Menulis artikel di media massa dapat dipelajari asal punya tekad yang kuat untuk mencobanya. Sebab, tak ada penulis yang langsung berhasil tanpa berlatih lebih dahulu. Saat berlatih pun harus pantang menyerah. Bila sudah mampu menguasai triknya, pekerjaan ini mudah dilakukan bila menguasai materi yang dibahas. Jadi, pekerjaan ini hanya bisa dilakukan oleh mereka yang teguh belajar, berlatih, dan punya motivasi kuat. Kemampuan menulis itu tentu amat penting. Apalagi bagi mahasiswa jurnalistik, dan public relation. Bagi mahasiswa jurnalistik, kelak mereka memasuki dunia kerja di media massa akan dihadapkan dengan masalah ini. Menulis adalah pekerjaan mereka setiap hari. Bagi mahasiswa Public Relation pun masalah ini penting karena kelak mereka berkecimpung di dunia kerja harus mampu membangun citra/image instansi/perusahaan/lembaga tempat mereka bekerja. Salah satu caranya adalah melalui tulisan yang disebarakan melalui media massa maupun non media massa.

Kata kunci: Artikel, Menulis, Trik

Pendahuluan

Apa itu artikel? Artikel pada dasarnya adalah fakta yang dianalisis sehingga memunculkan pendapat/pandangan penulisnya atas fakta itu. Ada juga yang menyebutkan, artikel adalah opini yang disampaikan pembaca tentang berbagai masalah actual yang menyita perhatian masyarakat. (Iriantara, 2006). Jadi, secara sederhana dapat kita simpulkan artikel adalah hasil pemikiran/ulasan seseorang terhadap berbagai masalah aktual, dan penting disajikan di media cetak, dan daring

Bagi mahasiswa jurnalistik, kemampuan menulis itu amat penting. Mahasiswa jurnalistik kelak akan bekerja di media massa. Mereka harus memahami berbagai karya jurnalistik, dan memiliki kapasitas untuk membuatnya. Bila kelak mereka terjun di dunia jurnalistik setiap hari akan berhadapan dengan berbagai karya jurnalistik. Bukan hanya sekedar paham, tapi

juga harus mampu membuatnya, dan menyajikannya kepada publik. Karya jurnalistik adalah produk mereka sehari-hari, dan harus dirancang dengan baik agar menarik perhatian, dan dibaca khalayak sesuai target pasar.

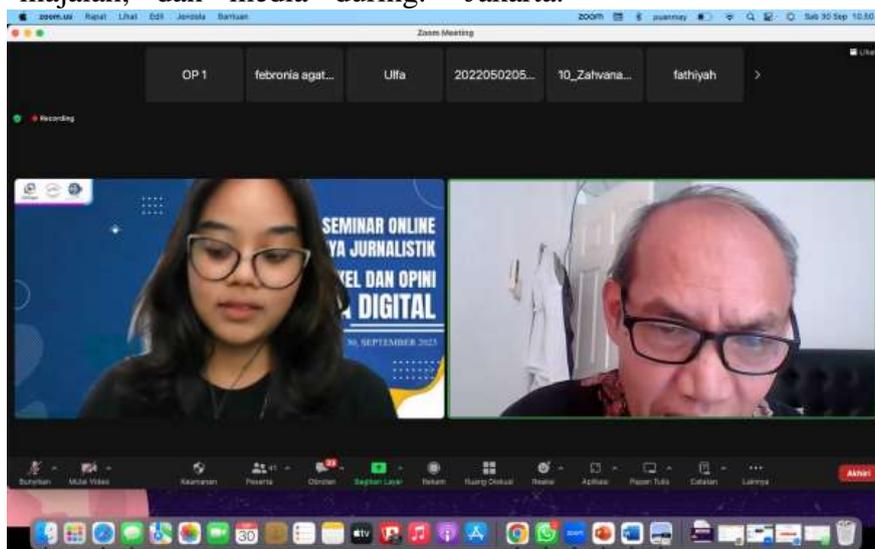
Sebetulnya karya jurnalistik ini juga dapat dimanfaatkan, *Public Relation* (PR) untuk membangun *image* atau citra instansi/lembaga/perusahaan baik di kalangan internal maupun eksternal sesuai tugasnya. Bagi kalangan internal mereka bisa membuat media intern yang terbit secara teratur atau memanfaatkan media massa dengan membuat *release* kepada media. Kalau ingin dimuat tentu harus memahami karakter media yang dituju, dan mampu membuat *release* yang baik sesuai ketentuan jurnalistik.

Menulis artikel opini di media massa tak terlalu sulit asal ada kemauan yang kuat, teguh, dan rajin mencoba untuk menulisnya. Siapa pun

bisa asal punya pengetahuan, dan giat membuka referensi di bidangnya. Pengetahuan dan referensi ini penting sebagai data penunjang agar tulisan yang kita buat bukan sekedar opini saja, tapi ada landasan data yang mendukungnya. Sebab artikel opini adalah karya jurnalistik dari seorang penulis yang menyangkut isu aktual atau terbaru dengan argumen yang logis, memikat perhatian khalayak tertentu, dan dimuat di media massa, seperti koran, majalah, dan media daring.

Tulisan ini bersifat subjektif, tapi isinya harus dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Pengetahuan mengenai penulisan artikel ini memang penting terutama bagi mahasiswa jurusan jurnalistik, dan Public Relation. Itulah sebabnya Himpunan Mahasiswa Jurnalistik (HMJ) mengundang praktisi di bidangnya untuk membahas dan memberi bekal pengetahuan bagi mahasiswa yang mengikuti “Pekan Raya Jurnalistik”, Sabtu, 30 September 2023 di Jakarta.



Gambar 1
Panitia Membuka Acara

Metode Pelaksanaan

1. Materi presentasi disampaikan sesuai pengalaman pemateri yang diundang
2. Masalah yang isu actual supaya lebih mudah dipahami
3. Kepada peserta disampaikan contoh-contoh artikel pembicara yang dimuat di media massa untuk memotivasi, dan memudahkan peserta memahami cara menulis karya jurnalistik itu.
4. Usai pemaparan materi, peserta dipersilahkan mengajukan pertanyaan yang relevan dengan penulisan artikel
5. Bagi yang tertarik mendalami penulisan artikel, pesera diperkenankan untuk menghubungi pembicara baik secara langsung maupun kontak telepon.
Melalui kegiatan ini juga diharapkan:
 - a. Membuka kesadaran peserta, bahwa menulis artikel itu mudal asal memilik tekad kuat
 - b. Menambah wawasan menulis artikel itu dapat dilakukan siapa saja sesuai kapasitasnya.
 - c. Menambah wawasan bagi mahasiswa yang sudah pernah mempraktekkannya.
 - d. Menambah pengetahuan bagaimana trik setiap penulis menulis karya jurnalistik itu.
 - e. Menambah wawasan soal tulisan yang cepat ditangani redaksi media massa.
 - f. Mengetahui ketentuan hukum menulis artikel agar kelak menulis tidak melanggar

Seluruh peserta berdasarkan laporan panitia pelaksana, berjumlah 30 orang. Mereka terdiri atas mahasiswa jurnalistik dan Humas yang berminat yang berminat dalam dunia tulis menulis. Pelatihan dilakukan melalui zoom meeteng sehingga lebih mudah diikuti peserta dari berbagai tempat.

Hasil dan Pembahasan

Dalam KBBI disebutkan artikel dapat diartikan sebagai sebuah karya tulis yang berisi gagasan, opini, ide, atau informasi yang dipublikasikan melalui media massa. Gagasan, opini, ide, atau informasi yang disampaikan tentu harus mempunyai landasan yang kuat. Landasan yang kuat itu dirancang dan dirangkai dalam tulisan sehingga pembaca yakin dengan apa yang disampaikan. Landasan yang kuat itu berarti berupa data yang mendukung ke masalah artikel yang akan dibahas. Ini harus dikumpulkan dengan cermat supaya kita dapat menulis dengan lancar. Tulisan yang kita buat bukanlah khayalan atau fiksi, tapi termasuk karya ilmiah populer berdasarkan pandangan pribadi. Pandangan pribadi itu bisa mengubah pola pikir pembaca bila disampaikan dengan data, fakta, dan analisis yang logis. Paling tidak menjadi referensi perbandingan bagi pembaca bila sebelumnya sudah punya keyakinan tentang masalah aktual yang tengah ramai dibahas.

Sumandiria (2007) menyatakan artikel adalah tulisan lepas berisi opini seseorang yang mengupas tuntas tentang suatu masalah tertentu yang sifatnya actual atau kontroversial dengan tujuan untuk memberitahu (informatif), mempengaruhi, dan meyakinkan (persuasif argumentatif) atau menghibur khalayak pembacanya (rekreatif). Disebut lepas karena siapa pun boleh menulis artikel dengan topik bebas sesuai minat dan keahliannya masing-masing. Dari penjelasan di atas, dapat kita tarik kesimpulan.

Pertama, artikel berisi opini tentang sesuatu masalah aktual atau kontroversial. Aktual berarti sesuatu yang sedang hangat, dan menjadi bahan pemikiran, dan perbincangan di tengah masyarakat. Misalnya, pemerintah baru saja menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM). Ini tentu menarik ditulis karena menyangkut kepentingan masyarakat luas. Masalah ini juga sangat kontroversial karena menjadi perdebatan umum. Harga BBM sudah berkali-kali naik. Lebih kontroversial lagi sebelumnya pemerintah sudah berjanji tak akan menaikkan harga BBM karena hanya akan membuat sulit warga.

Kedua, artikel bersifat informatif, yaitu memberi tahu atau menerangkan. Masyarakat tentu ingin tahu apa alasan pemerintah menaikkan harga BBM. Logiskah di tengah

situasi kiris ini? Bila logis, masyarakat tentu akan menerima. Bila tak logis tentu akan menimbulkan polemik yang kuat di tengah masyarakat. Penulis artikel tentu sudah memberi jalan keluar terbaik. Tujuannya menulis bukan menjadi “kompromi” yang membuat perdebatan di tengah masyarakat kian sengit, tapi analisisnya dalam tulisan itu untuk memecahkan masalah agar tidak membebani masyarakat.

Ketiga, artikel bertujuan untuk mempengaruhi pembaca untuk melakukan tindakan yang baik atas satu persoalan yang menimbulkan polemik di tengah masyarakat. Bila harga BBM melambung, penulis artikel juga bisa memberi solusi bagi masyarakat untuk melakukan penghematan. Solusi itu, tentu sangat bermanfaat untuk masyarakat yang galau dan emosional atas kenaikan BBM.

Keempat, artikel bertujuan untuk meyakinkan pembaca atas masalah aktual, dan kontroversial. Penulis meyakinkan, bahwa tindakan pemerintah sangat terpaksa menaikkan harga BBM. Situasi pasar global sangat tidak menentu, dan bila tidak dinaikkan akan mempengaruhi keuangan negara yang pada akhirnya akan membuat masyarakat lebih sulit.

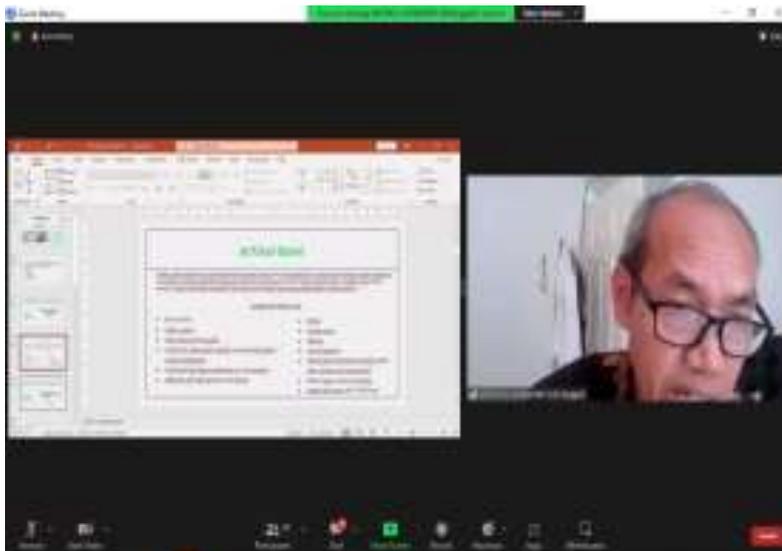
Kelima, artikel bisa bersifat rekreatif atau menghibur dengan memberi jalan keluar. Penulis misalnya memberi gambaran, bahwa ada masyarakat bisa memecahkan masalah kenaikan BBM dengan penghematan yang logis. Ini tentu perlu argumen yang logis, diterima masyarakat, dan malah menghibur.

Jadi, dari satu masalah aktual bisa dibuat berbagai *angle* yang logis. Sekali lagi penulis artikel bukanlah “kompromi” yang membuat gaduh atas tulisannya. Ia boleh menyampaikan kritisi, tapi juga memberi solusi. Kehadiran artikel adalah untuk memecahkan masalah. Harus diingat pers berfungsi sebagai alat kontrol. Pers yang bertanggung jawab harus menyampaikan hal yang berjalan baik maupun yang tidak. Pers juga harus menjalankan fungsi interpretatif dan direktif, yaitu memberikan interpretasi dan bimbingan. Pers juga menganjurkan tindakan yang seharusnya diambil oleh masyarakat. Fungsi menghibur Fungsi keempat pers adalah fungsi menghibur, yaitu pers dapat menyajikan tulisan yang menarik, menghibur, dan memberi solusi.

Penulis artikel harus bertanggungjawab terhadap apa yang ditulis, dan diulasnya. Itulah

sebabnya penulis artikel harus mencantumkan nama, dan kapasitasnya di tengah masyarakat. Nama, dan kapasitas penulis biasanya akan menjadi pertimbangan bagi media massa yang ketat untuk menerima, dan menerbitkan tulisannya. Redaktur media massa pun bertanggungjawab terhadap karya jurnalistik yang diterbitkannya. Jangan sampai orang menulis yang diluar kapasitasnya, dan justru akan menimbulkan polemik, dan dilecehkan pembaca.

Materi yang disampaikan penulis harus orisinal karyanya sendiri. Bukan jiplakan atau menyadur mentah-mentah karya orang lain. Ini pelanggaran berat. Redaktur media massa bisa saja kelewatan dengan masalah ini. Kasus seperti ini sudah banyak terjadi, dan akhirnya pembaca protes melalui surat pembaca media bersangkutan, bahwa artikel itu sudah pernah dimuat atau diterbitkan penulis lain. Bahkan, sekalipun itu masih atas Namanya tetap melanggar karena artikel hanya boleh dimuat sekali di media massa.



Gambar 2
Pemateri Mengulas Artikel

Isi artikel haruslah berisi pemikiran penulis. Penulis boleh saja mengutip pendapat orang lain, tapi hanya sebatas untuk mendukung atau berargumentasi lain terhadap masalah yang dibahas. Jumlah kutipan pun tak boleh banyak hanya sekedarnya. Bahkan penulis pun tak boleh menulis artikel dengan bahasa lain, tapi isi gagasannya sama dengan karya yang sudah pernah diterbitkan media massa. Artinya, penulis menyadur tulisan orang lain.

Intinya menulis artikel harus dimulai dengan problem atau persoalan yang aktual, dan menarik perhatian khalayak. Penulis harus cermat menangkap persoalan ini sehingga ada relevansi yang dibahas dengan persoalan di tengah masyarakat. Artikel itu ditulis untuk kepentingan masyarakat. Isi artikel dapat menjadi panduan bagi masyarakat, baik sebagai pengetahuan atau langkah untuk melakukan sesuatu sebagaimana dibaca. Bagaimana kiat menulis artikel yang baik? Pahami dulu struktur penulisannya. Strukturnya dimulai dari judul,

pembukaan, isi, dan penutup. Sekalipun struktur dimulai dari judul tidak berarti harus menapkan judul dulu. Judul bisa dibuat belakangan setelah bagian isi, dan penutup tuntas. Ini lebih memudahkan karena pesan yang disampaikan telah dibuat sistematis.

Judul harus dibuat mengandung pesan yang jelas, tegas, dan bernas. Jelas berarti tidak boleh samar. Tegas berarti pesan apa yang mau disampaikan. Tidak boleh berputar-putar seperti menulis fiksi. Bernas berarti pesan yang disampaikan berisi, bermanfaat bagi masyarakat, dan memukau atau membuat penasaran orang yang melihat untuk membaca isi

Isi pembukaan artikel sebaiknya langsung pada pokok persoalan penting, sehingga pembaca terpukau untuk membaca isinya. Itu sebabnya kalimat pembuka jangan dibuat terlalu panjang. Padanan kata yang ditulis hendaklah dipilih yang berisi, dan menarik perhatian. Bila penulis berhasil membuat pembaca terpicat

dengan kalimat pembuka, tanpa sadar, ia akan terus membaca isi. Pada bagian isi ulas isi persoalan artikel dengan tajam, dan logis. Buat pembaca terus terukau untuk membaca keseluruhan isi dengan ulasan, dan argument yang tajam. Bila perlu buat dengan referensi atau rujukan yang menguatkan pendapat anda. Tanpa sadar, ia teripkat dengan ulasan itu hingga masuk ke penutup artikel. Penutup atau kesimpulan artikel dbuat tak boleh dibuat ala kadarnya . Penulis harus mampu membuatnya hingga berkesan bagi pembaca karena ada masalah penting yang dapat dijadikan rujukan atau referensi untuk menyikapi persoalan yang diulas. Jadi, mulai dari judul, kalimat pembuka, isi tubuh, dan penutup artikel harus mengalir hingga pembaca tak sadar menuntaskannya membaca keseluruhan isi.

Dalam KBBI, kesimpulan adalah keputusan yang diambil dari cara berpikir baik secara deduktif maupun induktif dari suatu gagasan atau pembahasan. Pengertian kesimpulan secara umum adalah pernyataan ringkas yang diambil dari suatu analisis, atas pembahasan masalah artikel. Kesimpulan menjadi bagian terpenting dalam suatu karya karena memuat seluruh pembahasan secara singkat, padat, dan jelas yang menimbulkan kesan, dan manfaat yang baik untuk pembaca. Pembaca hendaklah digiring memahami persoalan, dan pemcahan masalahnya pada akhir tulisan.

Kesimpulan

Siapun dapat menulis artikel. Modalnya hanya semangat, tekad kuat mempelajari, berlatih menulis, dan mengirimkannya ke media massa yang menjadi target sasaran. Setiap artikel yang akan dikirim harus dipahami karakter tulisannya, dan media massa mana yang cocok untuk menerbitkannya. Bisa juga sebelum menulis, kita memahami karakter media massanya, dan menulisnya sesuai kebutuhan. Setiap media massa memiliki karakter dan gaya penulisan. Namun, ada juga media massa yang cenderung memiliki karakter yang cenderung sama. Rancanglah tulisan sesuai karakter media yang dituju. Seiring berjalannya waktu, semua ini lambat laun akan dapat dipahami penulis sesuai pengalaman, dan “jam terbangnya”.

Bila tulisan ditolak, jangan pernah putus asa. Coba dan coba lagi. Semua pasti bisa asal memiliki tekad kuat. Cermati kembali tulisan yang ditolak. Bisa jadi, tulisan anda sesungguhnya tidak buruk, tapi tak sesuai dengan visi dan misi media bersangkutan. Coba kirim lagi ke media lain. Bukan tak mungkin punya peluang untuk dimuat. Kalau gagal lagi, masih ada kesempatan untuk menulis ulang. Intinya, menulis itu harus punya tekad “baja.” Selamat mencoba.

Daftar Pustaka:

- Effendi S, Tata Bahasa Dasar Bahasa Indonesia, Rosda Karya, Bandung 2015
- Iriantara, Yosol, Public Relation Writing Pendekatan Teoritis dan Praktis, Simbiosis Rekatama Media, Bandung, 2006
- Sumandiria, Haris, Menulis Artikel dan Tajuk Rencana, Simbiosis Rekatama Media, Bandung, 2007
- Santana, Septiawan, Jurnalisme Investigasi, Yayasan Obor Indonesia, 2003